

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi pada dasarnya merupakan suatu proses untuk menghasilkan informasi keuangan. Menurut AICPA (1970) bahwa akuntansi adalah kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi, dalam membuat pilihan di antara alternatif tindakan yang ada. Menurut Anthony dkk (1992) tujuan akuntansi umum adalah menyediakan informasi untuk pihak-pihak eksternal perusahaan yaitu pemegang saham, banker, dan kreditur lain, pemerintah serta masyarakat umum. Menurut Ang (1997) bahwa informasi yang didistribusikan kepada masyarakat harus bersifat tulus, terbuka, integritas, dan tepat waktu.

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan akan mempengaruhi nilai laporan keuangan yang berkenaan dengan nilai efek perusahaan dan keputusan investor. Menurut Kim dan Verrechia (1997) dalam Kartikasari dan Ifada (2010) bahwa laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi. Sedangkan menurut Owusu dan Ansah (2000) bahwa laporan tepat waktu memberi andil bagi kinerja yang efisien dan cepat dari pasar saham dalam fungsi evaluasi dan *pricing* mereka dan juga pelaporan tepat waktu membantu mengurangi tingkat *insider trading*, kebocoran dan rumor di pasar saham. Hilmi dan Ali (2008) menyatakan

ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu dalam menyajikan informasi yang relevan pada laporan keuangan sangat penting, untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain *debt to equity ratio*, *profitability*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *outsider* dan *insider ownership*.

Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perubahan dimata masyarakat (Hendriksen; 2000).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Ukuran perusahaan dapat diukur dari beberapa segi. Besar kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Sulistyo; 2010)

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya beberapa tahun saja. Umur perusahaan menjadi pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. Owusu-Anash (2000) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki umur lebih cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan *output* informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Pemilik perusahaan dari pihak luar sangat berkepentingan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena informasi yang tersedia dalam laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan pelaporan keuangan akan menyebabkan informasi dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan lagi, yang artinya informasi dalam laporan keuangan tidak dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh investor atau pemilik perusahaan dari pihak luar (Respati; 2001).

Pemilik perusahaan dari pihak dalam yaitu pihak pengelola perusahaan (manajer, direktur) yang sekaligus bertindak sebagai pemilik perusahaan. Manajer sebagai pengelola perusahaan bertanggungjawab terhadap sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Bentuk laporan pertanggungjawaban tersebut adalah laporan keuangan (Respati; 2001).

Penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan yang telah dilakukan oleh Na'im (1998) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *financial distress* (diukur dengan *debt to equity ratio*) tidak secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu dan sedangkan *profitabilitas* secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Respati (2001), meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hasilnya menunjukkan bahwa *profitabilitas*, konsentrasi kepemilikan pihak luar secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dan ukuran perusahaan, *debt to equity*, dan konsentrasi kepemilikan pihak dalam tidak secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Oktorina dan Suharli (2005) meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

perusahaan. Sedangkan *debt to equity ratio* dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Evanori dan Rusdi (2005) juga meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan *insider ownership* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan *debt to equity ratio*, *profitability*, *outsider ownership* dan umur perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hilmi dan Ali (2008) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Septriana (2010) juga meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan BUMN di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan *debt to equity*, resiko industri, *profitability*, umur perusahaan, dan item-item luar biasa tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian Na'im (1998) yang memiliki keterbatasan mengenai terbatasnya jumlah sampel penelitian, perlunya menambah variabel-variabel penelitian. Dan juga keterbatasan dari penelitian Respati (2001) mengenai terbatasnya periode penelitian yaitu hanya satu tahun (1999), dan perlunya menambahkan variabel-variabel penelitian.

Adanya keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Na'im (1998) dan Respati (2001) dan terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* di pasar modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia). Menurut Owusu dan Ansah (2000) bahwa penelitian tentang waktu pelaporan dapat meningkatkan pemahaman kita akan apakah informasi yang dikeluarkan di pasar yang berkembang tepat waktu. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali adalah *debt to equity ratio*, *profitability*, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), kepemilikan perusahaan dari pihak luar (*outsider ownership*), kepemilikan perusahaan dari pihak dalam (*insider ownership*).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Kartikasari dan Ifada (2010), yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek dan tahun penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada seluruh perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia,

sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Dari segi tahun penelitian, penelitian sebelumnya meneliti pada periode 2003, 2004, dan 2005, sedangkan penelitian ini akan meneliti pada periode 2008, 2009, dan 2010,

Penelitian ini penting dilakukan agar perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, karena informasi yang tersedia dalam laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Sehingga informasi yang disampaikan tidak kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi yang disampaikan tepat waktu juga akan mendukung manajer dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *debt to equity ratio*, *profitability*, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership*), konsentrasi kepemilikan oleh pihak dalam (*insider ownership*) mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *debt to equity ratio* mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Apakah *profitability* mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan (*size*) mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah umur perusahaan (*age*) mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership*) mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
7. Apakah kepemilikan oleh pihak dalam (*insider ownership*) mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel *debt to equity ratio*, *profitability*, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), kepemilikan perusahaan dari pihak luar (*outsider ownership*), kepemilikan perusahaan dari pihak dalam (*insider ownership*), dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan obyek penelitian perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *debt to equity ratio*, *profitability*, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*),

kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership*), kepemilikan oleh pihak dalam (*insider ownership*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *profitability* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh umur perusahaan (*age*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan oleh pihak dalam (*insider ownership*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam upaya ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang telah didapat dari perkuliahan mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *profitability*, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), kepemilikan perusahaan dari pihak luar (*outsider ownership*), kepemilikan perusahaan dari pihak dalam (*insider ownership*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Bagi Teoritis

Menambah pengetahuan dan referensi untuk penelitian berikutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.